

**ANALISIS STRUKTUR EKONOMI DAN
SEKTOR BASIS DALAM MENDORONG
PEREKONOMIAN KABUPATEN KARAWANG
PERIODE 2009-2013**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

DIAN NOVITA ARDI
NIM. C2B009003

FAKU.LTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dian Novita Ardi
Nomor Induk Mahasiswa : C2B009003
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Ilmu Ekonomi Studi
Pembangunan

Judul Skripsi : **ANALISIS STRUKTUR EKONOMI DAN
SEKTOR BASIS DALAM MENDORONG
PEREKONOMIAN KABUPATEN
KARAWANG PERIODE 2009-2013**

Dosen Pembimbing : Drs. R. Mulyo Hendarto, MSP

Semarang, 4 Januari 2016

Dosen Pembimbing,

(Drs. R. Mulyo Hendarto, MSP)

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Dian Novita Ardi
Nomor Induk Mahasiswa : C2B009003
Fakultas/Jurusan : Ekonomika Dan Bisnis/Ilmu Ekonomi Studi
Pembangunan

Judul Skripsi : **ANALISIS STRUKTUR EKONOMI DAN
SEKTOR BASIS DALAM MENDORONG
PEREKONOMIAN KABUPATEN
KARAWANG PERIODE 2009-2013**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 12 Mei 2016

Tim Penguji

1. Drs. Mulyo Hendarto, MSP (.....)
2. Dr. Nugroho SBM, SE., M.Si (.....)
3. Fitrié Arianti, SE., M.Si (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dian Novita Ardi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS STRUKTUR EKONOMI DAN SEKTOR BASIS DALAM MENDORONG PEREKONOMIAN KABUPATEN KARAWANG PERIODE 2009-2013**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 4 Januari 2016
Yang membuat pernyataan,

(Dian Novita Ardi)
NIM : C2B009003

ABSTRACT

This study aims to examine the economic development oriented to agriculture, industry, trade and services that lead to achievement of both national and regional level to be more increased. It can be seen on variables such as revenues, employment, and value-added as a proportion of the country earlier in the economic structure and the structure of the regional economy for a certain period.

This research was conducted with the Shift Share Analysis methods with techniques that are useful in analyzing the changes in the economic structure of the economy compared with the Karawang regency, West Java province. The purpose of this shift share analysis is to determine the performance or productivity of the economy by comparing the Karawang regency of West Java Province.

The results showed that the sector which has a value of $PB < 0$ is the sector of agriculture, mining and quarrying and transport and communications sector this means these sectors, including sectors that are growing in the district karawang relatively sluggish. Then the Karawang regency government should also prioritize the sector as well as for the economy of the Karawang regency getting up.

Keywords: Income area, absorption of labor, value added, Shift Share.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pembangunan ekonomi yang berorientasi pada sektor pertanian, industri, perdagangan dan jasa yang menyebabkan prestasi baik ditingkat nasional maupun ditingkat daerah menjadi lebih meningkat. Hal ini dapat dilihat pada variabel seperti pendapatan daerah, penyerapan tenaga kerja, dan nilai tambah sebagai proporsi sebelumnya dalam struktur perekonomian negara maupun struktur perekonomian daerah selama kurun waktu tertentu.

Penelitian ini dilakukan dengan metode Analisis Shift Share dengan teknik yang sangat berguna dalam menganalisis perubahan struktur ekonomi Kabupaten Karawang dibandingkan dengan perekonomian Provinsi Jawa Barat. Tujuan dari analisis Shift Share ini adalah untuk menentukan kinerja atau produktivitas kerja perekonomian Kabupaten Karawang dengan membandingkan dengan Provinsi Jawa Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sektor yang memiliki nilai $PB < 0$ ialah sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalan, dan sektor pengangkutan dan komunikasi hal ini berarti sektor-sektor tersebut termasuk sektor-sektor yang pertumbuhannya di kabupaten karawang tergolong lamban. Maka seharusnya pemerintah Kabupaten Karawang juga memprioritaskan disektor tersebut juga agar perekonomian Kabupaten Karawang semakin naik.

Kata kunci : Pendapatan daerah, Penyerapan tenaga kerja, Nilai tambah, Shift Share.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “ ANALISIS STRUKTUR EKONOMI DAN SEKTOR BASIS DALAM MENDORONG PEREKONOMIAN KABUPATEN KARAWANG PERIODE 2009-2013 ”, dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan hingga skripsi ini dapat diselesaikan, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang beserta jajarannya.
2. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Reguler 1 Universitas Diponegoro, yang telah ikhlas memberikan semua ilmu kepada penulis.
3. Prof. DR. H. Purbayu Santosa, SE., M.Si selaku Dosen Wali yang selalu memberikan motivasi dan wejangan.
4. Bapak Drs. R. Mulyo Hendarto, MSP selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk yang sangat berharga sampai selesainya tugas akhir kuliah (Skripsi).
5. Bapak/Ibu staf akademik di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, yang telah membantu dalam proses administrasi akademik dan proses kegiatan belajar mengajar.

6. Ortuku tercinta, Bapak Sunardji S.sos dan Ibu Sri Lestari, yang telah memberikan kasih sayang, selalu memberikan Do'a restu tiada hentinya, selalu memberikan semangat serta memberikan materinya yang tiada terhingga, sampai saya bisa dan mampu menyelesaikan Tugas Akhir Kuliah ini (Skripsi).
7. Suamiku tersayang, Margo Hadi Pura ,SH ., MH, terima kasih selalu menemaniku setiap saat, selalu memberikan semangat demi menyelesaikan skripsi ini.
8. Puteriku tersayang, Dinda Pramesty Ardi Pura, yang selalu memberikan dorongan semangat agar giat mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
9. Kepada Kaka-kakakku, Euis Yunita Ardi,SE , Dwi Agustina Ardi, SE , Desri Ananta Utomo Ardi, S.T. Terima kasih karna selalu memberikan semangat dan selalu mengingatkan tidak pernah putus asa juga motivasi baik dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya dan semoga semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini semoga dibalas Allah SWT. Amin.

Semarang, 4 Januari 2016

Penulis

Dian Novita Ardi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	31
3.2 Populasi dan Sampel.....	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	32
3.4 Metode dan Pengumpulan Data.....	32
3.5 Metode Analisis	33
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	37
4.2 Analisis data	49
4.3 Interpretasi hasil	54
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Keterbatasan	60
5.3 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1.	Struktur Ekonomi Provinsi Jawa Barat menurut lapangan usaha Tahun 2009-2013 dalam (%).....4
Tabel 1.2.	Struktur Ekonomi Kabupaten Karawang menurut lapangan usaha Tahun 2009-2013 dalam.....5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....28
Tabel 4.1.	Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2013.....40
Tabel 4.2.	Komposisi Penduduk Kabupaten Karawang Menurut Struktur Usia Tahun 2009-2013.....41
Tabel 4.3.	Komposisi Penduduk Kabupaten Karawang lapangan usaha Tahun 2009-2013.....41
Tabel 4.4.	Komposisi Penduduk Kabupaten Karawang Menurut tingkat pendidikan Tahun 2009-2013.....42
Tabel 4.5.	Data Ketenagakerjaan Kabupaten Karawang Tahun 2011-2013.....43
Tabel 4.6.	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karawang Tahun 2009-2013 (dalam Persen.....44
Tabel 4.7.	Perkembangan dan Nilai Pendapatan Perkapita Kabupaten Karawang Tahun 2009 – 2013 (rupiah.....45

Tabel 4.8.	PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Karawang ADHK 2000 Tahun 2009-2013 (Juta Rp).....	46
Tabel 4.9.	Laju dan Sumber Pertumbuhan PRDB Kabupaten Karawang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009–2013 dalam (%).....	47
Tabel 4.10.	Kontribusi Sektoral terhadap PDRB Tahun 2009-2013 (%).....	48
Tabel 4.11.	Indeks Location Quotient Kabupaten Karawang Per Sektor Ekonomi Tahun 2009-2013.....	49
Tabel 4.12.	Perubahan Sektoral dan Komponen yang Mempengaruhi Perekonomian Kabupaten Karawang Tahun 2009-2013 (juta rupiah).....	51
Tabel 4.13.	Pergeseran Bersih/ <i>Net Shift</i> Sektor Ekonomi di Kabupaten Karawang (juta rupiah).....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Peta Administratif Kabupaten Karawang.....	37
Gambar 4.2 Posisi Relatif Sektor Ekonomi Berdasarkan PS dan DS di Kabupaten Karawang Selama Periode 2009-2013	53
Gambar 4.3 Perkembangan LQ Sektor Lapangan Usaha Tahun 2009-2013...	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A PDRB Kabupaten Karawang Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2009-2013 (Juta)	64
Lampiran B PDRB Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2009- 2013(Juta)	65
Lampiran C Gambar Sektor Perdagangan Kabupaten Karawang.....	66
Lampiran D Gambar Sektor Perindustrian Kabupaten Karawang.....	67
Lampiran E Gambar Sektor Pertambangan Kabupaten Karawang.....	68
Lampiran F Gambar Sektor Pariwisata Kabupaten Karawang	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi telah mengakibatkan perubahan struktur perekonomian. Transformasi struktural sendiri merupakan proses perubahan struktur perekonomian dari sektor pertanian ke sektor industri, perdagangan dan jasa, di mana masing-masing perekonomian akan mengalami transformasi yang berbeda-beda. Pada umumnya transformasi yang terjadi di negara sedang berkembang adalah transformasi dari sektor pertanian ke sektor industri.

Pelaksanaan otonomi daerah dititik beratkan pada pemerintah kabupaten/kota, sehingga pemerintah kabupaten/kota diharapkan mampu mandiri di dalam menyelenggarakan pemerintahan, menentukan kebijakan pembangunan serta pendanaan. Kondisi ini akan mampu meningkatkan kemampuan dalam menggali dan mengelola sumber-sumber potensi yang dimiliki daerah, sehingga ketergantungan pada pemerintah pusat diusahakan seminimal mungkin. Munir (2002), menyatakan bahwa kunci keberhasilan sistem desentralisasi melalui otonomi daerah dimana kebijakan pembangunan daerah ditekankan pada kekhasan karakteristik daerah yang bersangkutan dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan, dan sumber daya fisik secara lokal.

Pencapaian keberhasilan pembangunan daerah melalui pembangunan ekonomi harus disesuaikan dengan kondisi dan potensi masing-masing daerah serta diperlukan perencanaan pembangunan yang terkoordinasi antar sektor, perencanaan pembangunan disini bertujuan untuk menganalisis secara

menyeluruh tentang potensi-potensi yang dimiliki oleh suatu daerah. Keterbatasan sumber daya disuatu daerah baik sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya finansial maupun sumber daya lainnya merupakan masalah umum yang dihadapi oleh sebagian besar daerah untuk dapat menggerakkan seluruh perekonomian yang mampu sebagai penggerak utama untuk memacu laju pembangunan disuatu daerah. suatu daerah dapat pula dikatakan maju apabila ditunjang dari segi pengetahuan masyarakat yang tinggi, adanya sumber daya alam yang cukup memadai yang dikelola oleh sumber daya manusia yang mempunyai potensi besar guna tercapainya kemajuan pembangunan daerah.

Perubahan sektor industri yang pesat beberapa tahun terakhir telah menggeser peranan sektor pertanian dalam struktur perekonomian nasional maupun regional. Walaupun secara absolut sektor pertanian telah mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, namun secara relatif sektor pertanian mengalami penurunan sejalan dengan pertumbuhan sektor industri. Hal ini menunjukkan semakin mengecilnya kontribusi sektor pertanian dalam struktur ekonomi nasional.

Industrialisasi merupakan suatu proses perubahan sosial ekonomi yang mengubah sistem pencaharian masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Proses tersebut meliputi interaksi antara perkembangan teknologi, inovasi, spesialisasi, dan perdagangan dunia untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mendorong perubahan struktur ekonomi. Perubahan sektor industri yang pesat beberapa tahun terakhir telah menggeser peranan sektor pertanian dalam struktur perekonomian nasional maupun regional. Kontribusi sektor ini

memberikan nilai tambah terbesar diantara delapan sektor ekonomi lainnya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia.

Kegiatan industri juga telah mendorong pertumbuhan ekonomi bagi sebagian masyarakat dengan meningkatnya pendapatan sehingga mendapatkan kesempatan yang lebih besar terhadap pendidikan dan peningkatan standar kehidupan yang lebih baik. Proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan memberi peluang kerja bagi masyarakat lokal. Terlepas dari jumlahnya, sebagian dari masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan mendapatkan kesempatan bekerja pada perusahaan tersebut. Selain itu, proses produksi merangsang munculnya kegiatan-kegiatan ekonomi di wilayah operasinya. Kondisi seperti ini memungkinkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat lokal.

Berdasarkan Keppres Nomor 53 Tahun 1989 tentang Pengembangan Kawasan Industri, Kabupaten Karawang telah ditetapkan sebagai daerah pengembangan kawasan industri. Jumlah industri Besar dan Industri Kecil sampai dengan tahun 2013 Sebanyak 9.979 industri. Dapat pula dikatakan bahwa struktur perekonomian Kabupaten Karawang bercorak industrialisasi. indikasi didasarkan karena sektor industri pengolahan mendominasi struktur perekonomian Kabupaten Karawang.

Tabel 1.1

Struktur Ekonomi Provinsi Jawa Barat

Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009 – 2013 (dalam %)

Sektor Ekonomi	2009	2010	2011	2012	2013	Rata-Rata
Pertanian	12,34	12,60	11,98	11,46	11,19	11,91
Pertambangan dan Penggalian	1,92	2,01	2,02	1,80	1,69	1,89
Industri Pengolahan	40,77	37,80	37,16	41,04	40,75	39,50
Listrik, Gas & Air	2,83	2,76	2,55	2,22	2,25	2,52

Bersih						
Bangunan	3,51	3,76	3,99	4,20	4,29	3,95
Perdagangan, Hotel & Restoran	21,61	22,38	22,58	23,24	23,57	22,68
Pengangkutan & Komunikasi	6,06	7,08	7,70	5,42	5,60	6,37
Keu. Persewaan & Jasa Perusahaan	2,73	2,74	2,84	3,62	3,70	3,13
Jasa – Jasa	8,22	8,85	9,17	7,00	6,96	8,04

Sumber : BPS Kabupaten Karawang (Data Diolah)

Pada struktur ekonomi Provinsi Jawa Barat tahun 2009 - 2013 sebagaimana tabel 1.2, secara rata tiap tahun kontribusi tertinggi dipegang oleh sektor industri pengolahan yaitu sebesar 39,50 persen, Kondisi ini sangat dipengaruhi oleh komponen industri tanpa migas yang memberikan kontribusi yang besar. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran menempati urutan kedua dengan kontribusi sebesar 22,68 persen. Sektor Pertanian menempati urutan ketiga dengan kontribusi sebesar 11,91 persen. Peringkat ke empat ditempati oleh sektor Jasa-jasa dengan Kontribusi Sebesar 8,04 persen kemudian sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 6,37 menempati peringkat kelima. Sektor Bangunan menempati urutan keenam dengan kontribusi sebesar 3,95 persen dan kemudian peringkat ketujuh di tempati oleh Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan dengan kontribusi sebesar 3,13 persen. Peringkat dua terakhir ditempati oleh sektor sektor Listrik, Gas dan Air Bersih sebagai peringkat kedelapan dengan sumbangan nilai tambah sebesar 2,52 persen dan sektor Pertambangan dan Penggalian sebagai peringkat terakhir dengan kontribusi sebesar 1,89 persen.

Tabel 1.2

Struktur Ekonomi Kabupaten Karawang Menurut Lapangan Usaha,

Tahun 2009 – 2013 (dalam %)

Sumber : BPS Kabupaten Karawang (Data Diolah)

Dalam struktur ekonomi Kabupaten Karawang tahun 2009 - 2013 sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1.1, secara rata tiap tahun kontribusi tertinggi dipegang oleh sektor industri pengolahan yaitu sebesar 53,00 persen, Kondisi ini sangat di pengaruhi oleh komponen industri tanpa migas yang memberikan kontribusi yang besar. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran menempati urutan kedua dengan kontribusi sebesar 18,64 persen. Sektor Pertanian menempati urutan ketiga dengan kontribusi sebesar 8,44 persen. Peringkat ke empat ditempati oleh sektor Bangunan sebesar 4,36 persen kemudian sektor Jasa-jasa sebesar 3,94 menempati peringkat kelima , kemudian peringkat keenam sektor Pengangkutan dan Komunikasi dengan Kontribusi Sebesar 3,60. kemudian peringkat ketujuh di tempati oleh sektor Listrik, Gas dan Air Bersih sebesar 3,43 persen . Peringkat dua terakhir ditempati oleh sektor Pertambangan dan

Sektor Ekonomi	2009	2010	2011	2012	2013	Rata-Rata
1. Pertanian	8,47	8,45	8,61	8,38	8,31	8,44
2. Pertambangan dan Penggalian	3,33	4,07	2,77	2,7	2,63	3,10
3. Industri Pengolahan	55,27	53,54	52,94	51,92	51,35	53,00
4. Listrik, Gas & Air Bersih	3,22	3,44	3,41	3,54	3,56	3,43
5. Bangunan	1,95	1,94	5,32	6,25	6,32	4,36
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	18,4	19,49	18,39	18,12	18,8	18,64
7. Pengangkutan & Komunikasi	5,03	3,54	3,17	3,11	3,13	3,60
8. Keu. Persewaan & Jasa Perusahaan	1,22	1,33	1,34	1,71	1,81	1,48
9. Jasa – Jasa	3,11	4,2	4,06	4,27	4,07	3,94

Penggalian dengan kontribusi sebesar 3,10 persen dan sektor sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan sebagai peringkat terakhir dengan kontribusi sebesar 1,48 persen. (BPS Kabupaten Karawang Tahun 2009 – 2013).

Berdasarkan Keppres Nomor 53 Tahun 1989 tentang Pengembangan Kawasan Industri, Kabupaten Karawang telah ditetapkan sebagai daerah pengembangan kawasan industri. Jumlah industri Besar dan Industri Kecil sampai

dengan tahun 2013 Sebanyak 9.979 industri. Dapat pula dikatakan bahwa struktur perekonomian Kabupaten Karawang bercorak industrialisasi. indikasi didasarkan karena sektor industri pengolahan mendominasi struktur perekonomian Kabupaten Karawang.

Tabel 1.1

Struktur Ekonomi Provinsi Jawa Barat

Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009 – 2013 (dalam %)

Sektor Ekonomi	2009	2010	2011	2012	2013	Rata-Rata
Pertanian	12,34	12,60	11,98	11,46	11,19	11,91
Pertambangan dan Pengalihan	1,92	2,01	2,02	1,80	1,69	1,89
Industri Pengolahan	40,77	37,80	37,16	41,04	40,75	39,50
Listrik, Gas & Air Bersih	2,83	2,76	2,55	2,22	2,25	2,52
Bangunan	3,51	3,76	3,99	4,20	4,29	3,95
Perdagangan, Hotel & Restoran	21,61	22,38	22,58	23,24	23,57	22,68
Pengangkutan & Komunikasi	6,06	7,08	7,70	5,42	5,60	6,37
Keu. Persewaan & Jasa Perusahaan	2,73	2,74	2,84	3,62	3,70	3,13
Jasa – Jasa	8,22	8,85	9,17	7,00	6,96	8,04

Sumber : BPS Kabupaten Karawang (Data Diolah)

Pada struktur ekonomi Provinsi Jawa Barat tahun 2009 - 2013 sebagaimana tabel 1.2, secara rata tiap tahun kontribusi tertinggi dipegang oleh sektor industri pengolahan yaitu sebesar 39,50 persen, Kondisi ini sangat di pengaruhi oleh komponen industri tanpa migas yang memberikan kontribusi yang besar. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran menempati urutan kedua dengan kontribusi sebesar 22,68 persen. Sektor Pertanian menempati urutan ketiga dengan kontribusi sebesar 11,91 persen. Peringkat ke empat ditempati oleh sektor

Jasa-jasa dengan Kontribusi Sebesar 8,04 persen kemudian sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 6,37 menempati peringkat kelima. Sektor Bangunan menempati urutan keenam dengan kontribusi sebesar 3,95 persen dan kemudian peringkat ketujuh di tempati oleh Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan dengan kontribusi sebesar 3,13 persen. Peringkat dua terakhir ditempati oleh sektor sektor Listrik, Gas dan Air Bersih sebagai peringkat kedelapan dengan sumbangan nilai tambah sebesar 2,52 persen dan sektor Pertambangan dan Penggalian sebagai peringkat terakhir dengan kontribusi sebesar 1,89 persen.

Tabel 1.2
Struktur Ekonomi Kabupaten Karawang Menurut Lapangan Usaha,
Tahun 2009 – 2013 (dalam %)

Sumber : BPS Kabupaten Karawang (Data Diolah)

Dalam struktur ekonomi Kabupaten Karawang tahun 2009 - 2013 sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1.1, secara rata tiap tahun kontribusi tertinggi

Sektor Ekonomi	2009	2010	2011	2012	2013	Rata-Rata
10. Pertanian	8,47	8,45	8,61	8,38	8,31	8,44
11. Pertambangan dan Penggalian	3,33	4,07	2,77	2,7	2,63	3,10
12. Industri Pengolahan	55,27	53,54	52,94	51,92	51,35	53,00
13. Listrik, Gas & Air Bersih	3,22	3,44	3,41	3,54	3,56	3,43
14. Bangunan	1,95	1,94	5,32	6,25	6,32	4,36
15. Perdagangan, Hotel & Restoran	18,4	19,49	18,39	18,12	18,8	18,64
16. Pengangkutan & Komunikasi	5,03	3,54	3,17	3,11	3,13	3,60
17. Keu. Persewaan & Jasa Perusahaan	1,22	1,33	1,34	1,71	1,81	1,48
18. Jasa – Jasa	3,11	4,2	4,06	4,27	4,07	3,94

dipegang oleh sektor industri pengolahan yaitu sebesar 53,00 persen, Kondisi ini sangat di pengaruhi oleh komponen industri tanpa migas yang memberikan kontribusi yang besar. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran menempati urutan kedua dengan kontribusi sebesar 18,64 persen. Sektor Pertanian menempati urutan ketiga dengan kontribusi sebesar 8,44 persen. Peringkat ke empat ditempati oleh sektor Bangunan sebesar 4,36 persen kemudian sektor Jasa-jasa

sebesar 3,94 menempati peringkat kelima , kemudian peringkat keenam sektor Pengangkutan dan Komunikasi dengan Kontribusi Sebesar 3,60. kemudian peringkat ketujuh di tempati oleh sektor Listrik, Gas dan Air Bersih sebesar 3,43 persen . Peringkat dua terakhir ditempati oleh sektor Pertambangan dan Penggalian dengan kontribusi sebesar 3,10 persen dan sektor sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan sebagai peringkat terakhir dengan kontribusi sebesar 1,48 persen. (BPS Kabupaten Karawang Tahun 2009 – 2013).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sangatlah relevan untuk melakukan penelitian berjudul ”**Analisis Struktur Ekonomi Dan Sektor Basis Dalam Mendorong Perekonomian Kabupaten Karawang Periode 2009-2013**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian singkat di atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisa dan pengklasifikasian Sektor Basis di Kabupaten Karawang yang menjadi keunggulan komperatif sebagai pembeda di Kabupaten atau Kota di Provinsi Jawa Barat?
2. Bagaimana faktor perubahan struktur ekonomi Kabupaten Karawang dalam periode 2009-2013?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Menganalisis sektor basis ekonomi yang dapat mendorong perekonomian Kabupaten Karawang pada kurun waktu 2009-2013.
2. Menganalisis perubahan struktur perekonomian Kabupaten Karawang

kurun waktu 2009-2013.

Selain itu penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Secara akademis, diharapkan menjadi referensi untuk pengembangan konsep dan teori pembangunan terutama yang terkait analisis sektor basis dan pergeseran struktur ekonomi lokal.
2. Secara praktis, diharapkan dapat berkontribusi pemikiran dalam analisis dan perencanaan pembangunan daerah khususnya di Kabupaten Karawang dan pada umumnya di Provinsi Jawa Barat.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN. Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Bab ini adalah gambaran awal dari apa yang akan dilakukan peneliti.

BAB II TELAAH PUSTAKA. Bab telaah pustaka membahas mengenai teoriteori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menjelaskan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dibuat kerangka pemikiran dan juga menjadi dasar dalam pembentukan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab metode penelitian menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data,

serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, menerangkan metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil pengujian sampel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab hasil dan pembahasan menjelaskan deskripsi objek penelitian. Bab ini juga menjelaskan statistic deskriptif variabel dan hasil analisis data yang mencakup pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP. Bab penutup berisi kesimpulan penelitian yang didapat dari pembahasan Bab IV. Dengan diperolehnya kesimpulan dalam penelitian ini, maka bab ini juga memberikan penjelasan mengenai implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.